

# KUALITAS BAHAN AJAR BERPENDEKATAN SAVI PADA MATERI TEMBANG DOLANAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SE-KARESIDENAN MADIUN

Panji Kuncoro Hadi<sup>1)</sup>, Endang Sri Maruti<sup>2)</sup>, Hartini<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>FKIP, Universitas PGRI Madiun

email: panjikuncoro@yahoo.co.id

<sup>2</sup>FKIP, Universitas PGRI Madiun

email: endangmaruty@yahoo.co.id

<sup>3</sup>FKIP, Universitas PGRI Madiun

email: hartiniseniputri@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas bahan ajar berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa sekolah dasar sekaresidenan Madiun. Penelitian pengembangan ini merujuk pada metode 4-D. Penelitian dimulai bulan Februari 2017 sampai November 2017. Data penelitian berupa hasil validasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi, angket, dan tes *nembang* siswa. Teknik pengumpulan data dengan teknik validasi dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pengembangan bahan ajar berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun terdiri dari tiga tahap. Tahap tersebut adalah tahap pendefinisian, tahap tahap perancangan, dan tahap pengembangan; (2) buku ajar siswa berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun tingkat reliabilitasnya sangat tinggi, yakni 89,7%; dan (3) berdasarkan penghitungan, hasil  $t_{hitung}$  sebesar 7,31, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 3,56. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa bahan ajar berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun adalah efektif digunakan.

**Kata Kunci:** pengembangan, bahan ajar, SAVI, tembang dolanan, sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam mengajar adalah buku teks. Menurut Sitepu (2012:17), buku teks adalah buku acuan untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional Indonesia. Hal itu berarti buku teks dapat dijadikan panduan oleh siswa maupun guru dalam kegiatan pembelajaran karena dalam buku teks terdapat bahan ajar yang mampu mengembangkan potensi dan kreativitas siswa sehingga akan menciptakan perubahan dalam pola pikir dan perilaku siswa.

Pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra. Dengan kata lain pendekatan ini menekankan bahwa semua siswa mempunyai potensi dan bakat serta kreativitas. Potensi dalam diri siswa harus dilatih dan dikembangkan. Untuk melatih dan mengembangkan potensi siswa, siswa harus mengalami sendiri kegiatan belajar, melakukan atau mendemonstrasikan makna kegiatan belajar tersebut, dan menggunakan kemampuan berpikirnya untuk melakukan tindakan.

Menurut Meier (2005:91), pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sekaligus atraktif apabila pembelajaran dapat melibatkan seluruh unsur SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). *Somatic* adalah belajar dengan melakukan gerak dan perbuatan. *Auditory* adalah belajar dengan berbicara dan mendengar. *Visual* adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan dan *intellectual* adalah belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Dengan kata lain, pendekatan SAVI akan member manfaat dalam kegiatan pembelajaran apabila keempat unsur SAVI ada dalam suatu peristiwa pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang ada, juga hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, selama ini pembelajaran tembang dolanan dalam mata pelajaran bahasa Daerah khususnya Bahasa Jawa masih sangat minim. Selain materinya yang kurang terkonsep dengan baik, minimnya media juga menjadi penghambat. Dalam pembelajarannya di kelas, guru kelas hanya mengajarkan materi tembang dolanan secara klasikal tanpa media apapun. Media sesederhana kertas manila atau karton pun tidak ada, guru hanya menulis lirik atau teks tembang dolanan di papan tulis, kemudian guru memberikan contoh dengan menyanyikan sekali saja tembang yang akan diajarkan, kemudian secara klasikal menyuruh anak untuk mengulangi dan terakhir diadakan tes yang tidak menyeluruh.

Berdasarkan hal-hal di atas, penelitian ini berupaya mengembangkan bahan ajar berpendekatan SAVI untuk meningkatkan kemampuan nembang dolanan. Pendekatan SAVI sesuai pada materi tembang dolanan karena dalam tembang dolanan, siswa diajak untuk bergerak (*Somatik*) menirukan gerakan yang ada pada lirik tembang dolanan, kemudian menembangkan kembali tembang dolanan yang didengar (*Audio*) dan dilihat (*Visual*) melalui VCD, dan terakhir mencari (*Intektual*) pesan-pesan yang terkandung di lirik tembang dolanan. Selain itu untuk membantu guru meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, terutama dalam keterampilan nembang.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Penelitian pengembangan bahan ajar berpendekatan SAVI materi tembang dolanan siswa SD kelas IV ini menggunakan rancangan model Thiagarajan dkk (2007: 65) yang dikenal dengan model 4-D, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (desain), *develop* (pengembangan), dan *desseminate* (desiminasi) atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan dan Penyebaran.

Data berupa rangkaian deskripsi kegiatan dan hasil kegiatan mulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran. Sedangkan data kualitas bahan ajar berpendekatan SAVI materi tembang dolanan untuk kelas IV SD berupa kualitas bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan produk (kualitas isi, kualitas penyajian, kualitas bahasa, dan kualitas kegrafikaan) dan berdasarkan penggunaannya (hasil belajar dan respon siswa) bahan ajar berpendekatan SAVI. Data untuk proses pengembangan bahan ajar berpendekatan SAVI materi tembang dolanan digunakan teknik validasi.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa a) instrumen pengumpulan data untuk proses pengembangan bahan ajar berpendekatan SAVI materi tembang dolanan (data proses pengembangan) adalah instrumen lembar validasi bahan ajar berpendekatan SAVI untuk tim validator (masing-masing satu, ahli materi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan), b) Instrumen pengambilan data untuk kualitas bahan ajar yang

dikembangkan berdasarkan produk dan penggunaannya digunakan teknik tes, lembar angket respon dan lembar instrumen validasi.

Analisis data proses pengembangan bahan ajar berpendekatan SAVI materi tembang dolanan dilakukan dengan teknik deskriptif. Teknik deskriptif dilakukan mulai dari tahap pendefinisian hingga tahap pengembangan, sedangkan untuk data yang berasal dari validator ahli dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan kriteria perhitungan skala likert

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kualitas bahan ajar berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi ahli dan berdasarkan penggunaannya. Berikut ini uraian setiap langkah dan hasil yang telah diperoleh dalam setiap tujuan penelitian tersebut.

Kualitas bahan ajar berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun yang dikembangkan dapat ditentukan dari hasil validasi perangkat. Secara keseluruhan, perangkat tersebut divalidasi berdasarkan empat hal, yaitu berdasarkan materi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan.

### **a. Validasi Buku Ajar Siswa Berdasarkan Ahli Materi**

Unsur materi dalam materi ajar siswa yang dikembangkan merupakan hal yang pokok dan penting. Aspek penilaian isi/materi dari buku ajar siswa di atas terdiri dari tiga komponen, yaitu kesesuaian isi/materi, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Secara keseluruhan, komponen kelayakan isi memperoleh skor 33 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka tingkat reliabilitas komponen kelayakan isi materi ajar siswa adalah 82,5%. Hal itu menunjukkan bahwa kelayakan isi materi ajar siswa sudah reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, simpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

### **b. Validasi Buku Ajar Siswa Berdasarkan Ahli Bahasa**

Unsur bahasa yang digunakan dalam materi ajar siswa yang dikembangkan merupakan hal yang tidak kalah penting dari unsur isi. Karena isi/materi itu disampaikan melalui bahasa. Layak dan tidaknya isi ditentukan oleh bahasa yang digunakan. Aspek penilaian bahasa dari buku ajar siswa terdiri atas tiga komponen, yaitu kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, komunikatif, dan keruntutan dan keterpaduan alur pikir. Secara keseluruhan, komponen kelayakan bahasa memperoleh skor 30 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka tingkat reliabilitas komponen kelayakan bahasa pada materi ajar siswa adalah 85,7%. Hal itu menunjukkan bahwa bahasa pada buku ajar siswa sudah reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, simpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

### **c. Validasi Buku Ajar Siswa Berdasarkan Ahli Penyajian**

Buku ajar siswa yang dikembangkan juga perlu divalidasi berdasarkan format penyajiannya. Aspek penilaian penyajian dari buku ajar siswa di atas terdiri dari tiga komponen, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Secara keseluruhan, komponen kelayakan penyajian memperoleh skor 45 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka tingkat reliabilitas komponen kelayakan penyajian materi

ajar siswa adalah 90%. Hal itu menunjukkan bahwa penyajian buku ajar siswa sudah reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, simpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

#### **d. Validasi Buku Ajar Siswa Berdasarkan Ahli Kefrafikaan**

Unsur kegrafikaan dalam materi ajar siswa yang dikembangkan merupakan hal yang pokok dan penting. Aspek penilaian kegrafikaan dari buku ajar siswa di atas terdiri dari tiga komponen, yaitu ukuran buku, desain kulit sampul, dan desain isi. Secara keseluruhan, komponen kelayakan kegrafikaan memperoleh skor 46 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka tingkat reliabilitas komponen kelayakan kegrafikaan materi ajar siswa adalah 83,6%. Hal itu menunjukkan bahwa kegrafikaan buku ajar siswa sudah reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, simpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Berdasarkan keempat hasil validasi di atas, maka rata-rata tingkat reliabilitas buku ajar siswa adalah 89,7%. Hasil itu menunjukkan bahwa buku ajar siswa berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun tingkat reliabilitasnya sangat tinggi.

#### **PENUTUP**

Pada buku ajar siswa, komponen kelayakan isi memperoleh skor 33 dengan tingkat reliabilitas adalah 82,5%. Komponen kelayakan bahasa memperoleh skor 30 dengan tingkat reliabilitas 85,7%. Komponen kelayakan penyajian memperoleh skor 45 dengan tingkat reliabilitas sebesar 90%. Komponen kelayakan kegrafikaan memperoleh skor 46 dengan tingkat reliabilitas sebesar 83,6%. Berdasarkan keempat komponen utama di atas, maka rata-rata tingkat reliabilitas buku ajar siswa adalah 89,7%. Hasil itu menunjukkan bahwa buku ajar siswa berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun tingkat reliabilitasnya sangat tinggi. Dengan demikian, perangkat pembelajaran Bahasa Jawa dengan pendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk kelas IV SD itu disetujui siswa untuk diterapkan. Berdasarkan penghitungan, hasil  $t_{hitung}$  sebesar 7,31, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 3,56. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa bahan ajar berpendekatan SAVI pada materi tembang dolanan untuk siswa kelas IV SD di Karesidenan Madiun adalah efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

*Buku :*

- Ahmadi dan Amri. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pengembangan : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat SMP, Direktorat jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, Muslimin.2001. *Model Pembelajaran Perangkat Menurut Jerolg E. Kemp & Thiagarajan*. Surabaya: Faculty of Mathematics and Science University Assosiates.

- Meier, Dave.2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: MMU (Mizan Media Utama).
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.